



Efektivitas Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Dalam Mengembangkan Kemampuan Pra-Membaca Anak Usia 4-5 Tahun



Zuhratul Muna¹, Faizatul Faridy¹

¹ Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Indonesia

* corresponding author: 210210085@student.ar-raniry.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received: 10-Okt-2025
Revised: 24-Nov-2025
Accepted: 15-Des-2025

Kata Kunci

Anak Usia Dini,
Kartu Kata Bergambar,
Kemampuan Pra-membaca

Keywords

Early Childhood;
Picture Flashcards;
Pre-Reading Skills

ABSTRACT

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di TK Negeri 2 Banda Aceh ditemukan bahwa sebagian besar kemampuan membaca anak masih kurang, sebagian anak masih tidak mampu menyebutkan simbol huruf abjad secara menyeluruh, masih kesulitan dalam membedakan simbol-simbol huruf abjad, seperti huruf B dan D, E dan F. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan media kartu kata bergambar efektif dalam mengembangkan kemampuan pra-membaca anak usia 4-5 tahun. Penelitian ini dilaksanakan di TK Negeri 2 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan *pre-eksperimen* dengan menggunakan *one group pretest and posttest design* dengan menggunakan kelompok eksperimen yang diberi perlakuan (*treatment*). Populasi pada penelitian ini adalah semua anak kelompok B di TK Negeri 2 Banda Aceh yang berjumlah 70 orang. Teknik pengambilan sampel untuk penelitian ini yaitu menggunakan *purposive sampling* yaitu kelas B4 berjumlah 16 anak (9 laki-laki dan 7 perempuan). Teknik pengumpulan data yaitu observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media kartu kata bergambar efektif dalam mengembangkan kemampuan pra-membaca anak usia 4-5 tahun dari sebelumnya nilai rata-rata 7,38 menjadi 14,81. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan nilai *t*-hitung (17,383) > *t*-tabel (1.753) jadi *H*_a diterima dan *H*₀ di tolak.

*Based on the results of initial observations conducted at TK Negeri 2 Banda Aceh, it was found that the reading ability of most children was still lacking, some children were still unable to name the alphabet symbols completely, and still had difficulty distinguishing alphabet symbols, such as the letters B and D, E and F. This study aims to determine whether the use of picture word cards is effective in developing pre-reading skills in children aged 4-5 years. This study was conducted at TK Negeri 2 Banda Aceh. This study used a quantitative research method with a pre-experimental approach using one group pretest and posttest design using an experimental group that was given treatment. The population in this study were all children in group B at TK Negeri 2 Banda Aceh, totaling 70 people. The sampling technique for this study was using purposive sampling, namely class B4 totaling 16 children (9 boys and 7 girls). Data collection techniques were observation and documentation. The results of this study indicate that the use of picture word cards is effective in developing pre-reading skills in children aged 4-5 years from the previous average value of 7.37 to 14.81. Based on the results of the hypothesis test, the t-count (17.383) > t-table (1.753) so *H*_a is accepted and *H*₀ is rejected.*

This is an open access article under the CC-BY-SA license.



1. Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir hingga usia enam tahun yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal (Wici Lestari, Taruni Suningsih, 2025). Terdapat 6 aspek perkembangan pada anak usia dini yaitu: (1) Nilai agama dan moral, (2) Fisik motorik, (3) Seni, (4) Kognitif, (5) Sosial emosional, dan (6) Bahasa. Dalam perkembangan bahasa sendiri mencakup 4 (empat) kemampuan yaitu: kemampuan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan membaca merupakan salah satu kemampuan bahasa yang harus dikembangkan sejak dini (Faizatul Faridy et al., 2023).

Kemampuan Pra-membaca merupakan langkah awal yang harus diterima oleh anak untuk menambah capaian perkembangan bahasa di masa kanak-kanak yang melibatkan aktivitas auditif dan visual. Membaca merupakan kegiatan pemaknaan oleh simbol huruf untuk memahami makna yang tidak terdapat dalam tulisan untuk memperoleh informasi. Fakta lapangan terkait kemampuan membaca yang dimiliki anak belum berkembang sesuai dengan tahapan perkembangan anak usia 4-5 tahun. Kemampuan membaca anak usia 4-5 tahun tidak sama, ada anak berkembang dengan baik dan adapula anak yang berkembang belum optimal. Capaian anak usia 4-5 tahun sudah mampu menyebutkan simbol huruf, mengenal bunyi huruf, melafalkan huruf, membedakan huruf, membedakan suara benda dan hewan disekitarnya, membaca suku kata dan kata serta menjodohkan kata dengan gambar (Ajeng, dkk, 2022).

Kemampuan Pra-membaca merupakan salah satu aspek perkembangan bahasa yang perlu dikembangkan. Lingkup perkembangan bahasa anak usia dini meliputi kegiatan menerima bahasa, mengungkapkan bahasa dan keaksaran yang erat kaitannya dengan kegiatan membaca pada anak. Kegiatan membaca awal dapat menimbulkan dampak positif bagi perkembangan bahasa anak. Dampak positif tersebut adalah menambah kosa kata anak, meningkatkan keterampilan komunikasi, mengenalkan konsep baru, dan melatih kemampuan berpikir logis (Osei, A., dkk, 2016).

Berbagai kajian menunjukkan bahwa kesiapan membaca tidak muncul secara otomatis, melainkan dibangun melalui pengalaman visual, auditif, dan interaksi dengan lingkungan literasi. Morisson menegaskan bahwa anak perlu memiliki pemahaman fonemik, pengenalan huruf, serta pengalaman membaca dan dibacakan sebagai fondasi menjadi pembaca yang kompeten. Namun, dalam praktiknya, kemampuan dasar tersebut tidak berkembang merata pada setiap anak.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan pada tanggal 13 Januari-13 Maret 2025 di TK N 2 Banda Aceh, ditemukan bahwa sebagian besar kemampuan membaca anak di TK N 2 masih kurang, Penulis mengamati bahwa di sekolah tersebut menggunakan media kartu kata bergambar tetapi sebagian anak masih tidak mampu menyebutkan simbol huruf abjad secara menyeluruh, masih kesulitan dalam membedakan simbol-simbol huruf abjad, seperti huruf B dan D, E dan F.

Media kartu kata bergambar adalah salah satu bentuk media pembelajaran berbasis visual yang memiliki peran sangat penting untuk mempermudah anak mengingat dalam proses pembelajaran. Menurut Hasnida menjelaskan bahwa media visual digunakan untuk melatih kemampuan mengenal huruf dan kata. Sebelum anak siap mulai belajar membaca,

guru dapat membantu mereka untuk memperkenalkan secara umum huruf dan kata-kata yang tertulis dan kegunaannya dalam semua situasi.

Media pembelajaran visual, termasuk kartu kata bergambar, dipandang dapat membantu anak mengenal huruf dan kata melalui asosiasi visual yang menarik. Media ini memberi kesempatan bagi anak untuk melihat, menyebutkan, dan mengingat simbol secara berulang sehingga meningkatkan pemahaman fonologis dan pengenalan kata. Selain itu, kartu kata bergambar dapat memperkaya kosakata dan membantu anak menghubungkan konsep dengan objek konkret, sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna ([Noviana Mariatul Ulfa, 2020](#)).

Menurut Hasnida menjelaskan bahwa media visual digunakan untuk melatih kemampuan mengenal huruf dan kata. Sebelum anak siap mulai belajar membaca, guru dapat membantu mereka untuk memperkenalkan secara umum huruf dan kata-kata yang tertulis dan kegunaannya dalam semua situasi ([Hasnida. 2015](#)). Ahmad Susanto mengemukakan bahwa *Flash Card* adalah kartu-kartu bergambar yang dilengkapi dengan kata-kata. Gambar-gambar pada *Flash Card* dikelompokkan seperti seri binatang, buah-buahan, pakaian, warna, bentuk-bentuk, angka dan lainnya. Kartu ini dimainkan dengan cara memperlihatkan kepada anak dan membacakannya secara cepat. Tujuan dari teknik ini adalah untuk melatih otak kanan untuk mengingat gambar dan kata-kata sehingga perbendaharaan kata dapat meningkat ([Susanto Ahmad, 2013](#)).

Penelitian ini sangat penting untuk diteliti mengingat pentingnya perkembangan kemampuan pra-membaca pada setiap anak agar tumbuh menjadi anak yang terampil dan berpengalaman. Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti memberikan solusi untuk mengembangkan sebuah media kartu kata bergambar supaya pembelajaran mengenal huruf dengan gambar buah-buahan, binatang, dan lainnya dapat mudah dikenal dan diingat oleh anak PAUD. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Apakah terdapat efektivitas penggunaan media kartu kata bergambar dalam kemampuan pra-membaca anak usia 4-5 tahun dan Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Apakah terdapat efektivitas penggunaan media kartu kata bergambar dalam mengembangkan kemampuan pra-membaca anak usia 4-5 tahun.

2. Metode

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif berarti penelitian yang telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode kuantitatif juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan sebagai iptek baru dengan data penelitian berupa angka-angka dan analisis statistik. Menurut Sugiono berpendapat bahwa pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik ([Muh. Yani Balaka, 2022](#)).

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan pre- eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media kartu kata bergambar dalam mengembangkan kemampuan pra-membaca anak usia 4-5 tahun di TK N 2 Banda Aceh. Penelitian ini dilakukan selama 5 hari. Populasi pada penelitian ini adalah semua anak kelompok B di TK Negeri 2 Banda Aceh. Teknik pengambilan sampel yang dimanfaatkan untuk penelitian ini yakni *purposive sampling* yaitu dengan memilih B4 secara sengaja karena kelas tersebut menunjukkan permasalahan pra-membaca anak yang

menjadi fokus penelitian. Adapun sampelnya ialah kelompok B4 berjumlah 16 anak (9 laki-laki dan 7 perempuan). Desain penelitian yang digunakan *One Grup Pretest-Posttest Design*, yaitu pemberian tes awal, perlakuan menggunakan media kartu kata bergambar (*treatment*), dan tes akhir. Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas (media kartu kata bergambar) dan variabel terikat (kemampuan pra-membaca). Teknik pengumpulan data yaitu observasi dan dokumentasi. Dengan penelitian ini peneliti melakukan observasi partisipan dalam mengetahui bagaimana tingkat partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah observasi, dan dokumentasi. Metode observasi yang digunakan sebagai alat pengumpulan data adalah untuk mengamati dan mencatat gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian tentang penggunaan media kartu kata bergambar dalam mengembangkan kemampuan Pra-membaca anak usia dini. Pada penelitian ini metode dokumentasi yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang berkaitan dengan segala hal mengenai Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Mengembangkan Kemampuan Pra-Membaca Anak Usia 4-5 Tahun di TK N 2 Banda Aceh. Untuk mengumpulkan data pada dokumentasi ini, peneliti memperoleh data berupa foto atau dokumen lain sesuai dengan tujuan penelitian peneliti.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian ini dilaksanakan ini TK Negeri 2 Banda Aceh, pada tanggal 01 Oktober 2025 hingga 07 Oktober 2025. Subjek penelitian ialah murid kelas B4 yang berumur 4-5 tahun, dengan jumlah total 16 anak. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui efektivitas dalam mengembangkan kemampuan pra-membaca anak usia 4-5 tahun dengan menggunakan media kartu kata bergambar. Metode yang dipakai pada penelitian ini ialah pendekatan *one group pretest-posttest design*, sebuah desain penelitian ini dimana subjek diberikan tes awal (*pretest*) sebelum perlakuan, (*Treatment*) perlakuan selama 3 hari, dan tes akhir (*posttest*) sesudah perlakuan. *Pre-test* dilaksanakan dengan menanyakan huruf dan benda disekitar anak guna memperoleh data awal mengenai tingkat kemampuan pra-membaca anak sebelum diberikan intervensi melalui media kartu kata bergambar. Setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media kartu kata bergambar, peserta didik kembali diberikan tes dengan instrumen yang sama untuk mengukur hasil akhir (*posttest*). Tujuan pelaksanaan *posttest* adalah guna mengevaluasi sampai mana peningkatan kemampuan Pra-membaca anak sesudah mengikuti pembelajaran yang memanfaatkan media kartu kata bergambar.

Tabel 1. Data Hasil Pre-test Kemampuan Pra-Membaca Anak Sebelum Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar

No	Inisial Nama Anak	Item Indikator					Jumlah Skor	Presentase
		1	2	3	4	5		
1.	AL	2	1	2	1	1	7	46,7%
2.	AMM	1	2	2	2	1	8	53,3%
3.	A	2	2	2	2	2	10	66,7%
4.	DK	2	1	2	2	2	9	60,0%
5.	IRM	1	1	1	2	1	6	40,0%
6.	IKM	2	2	2	2	2	10	66,7%
7.	LAS	2	2	1	1	1	7	46,7%
8.	MAK	2	1	1	2	1	7	46,7%

No	Inisial Nama Anak	Item Indikator					Jumlah Skor	Presentase
		1	2	3	4	5		
9.	MS	1	1	1	1	1	5	33,3%
10.	MG	1	1	1	1	1	5	33,3%
11.	MF	1	1	2	2	1	7	46,7%
12.	MH	2	1	2	2	2	9	46,7%
13.	MUM	2	1	2	2	2	10	60,0%
14.	NA	2	2	1	2	1	8	53,3%
15.	AK	2	1	2	2	1	8	53,3%
16.	MIR	1	1	1	1	1	5	33,3%
		Jumlah Nilai					118	
		Nilai Rata-rata/Mean					7,38	49,2%

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh rata-rata nilai skor *Pre-test* dengan skor tertinggi adalah 10 dan skor terendah adalah 5. Berdasarkan tabel hasil pre-test, diketahui bahwa kemampuan pra-membaca anak sebelum diberikan perlakuan (penggunaan media kartu kata bergambar) masih tergolong rendah. Nilai skor tertinggi diperoleh sebesar 10, sedangkan skor terendah adalah 5, dengan rata-rata skor keseluruhan sebesar 7,38. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar anak masih mengalami kesulitan dalam mengenal huruf, meniru dan menuliskan huruf, menyebutkan simbol huruf, serta menghubungkan bentuk huruf dengan bunyinya.

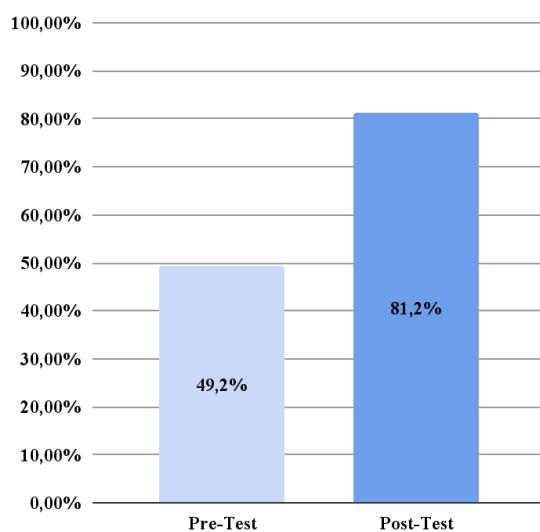
Secara umum, hasil pre-test menggambarkan bahwa kemampuan pra-membaca anak usia 4–5 tahun di TK N 2 Banda Aceh sebelum menggunakan media kartu kata bergambar berada pada kategori “Mulai Berkembang (MB)”. Kondisi ini menjadi dasar pentingnya diberikan perlakuan berupa penggunaan media kartu kata bergambar agar anak lebih mudah mengenal huruf dan meningkatkan keterampilan pra-membacanya melalui media visual yang menarik dan kontekstual.

Tabel 2. Data Hasil Post-test Kemampuan Pra-Membaca Anak Setelah Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar

No	Inisial Nama Anak	Item Indikator					Jumlah Skor	Presentase
		1	2	3	4	5		
1.	AL	3	2	3	2	4	14	77,8%
2.	AMM	2	3	3	3	2	13	72,2%
3.	A	4	4	4	3	3	18	100%
4.	DK	4	3	3	3	3	16	88,9%
5.	IRM	3	3	3	2	3	14	77,8%
6.	IKM	4	3	4	3	4	18	100%
7.	LAS	3	3	2	2	2	12	66,7%
8.	MAK	3	2	2	3	4	14	77,8%
9.	MS	3	2	3	2	2	12	66,7%
10.	MG	2	3	2	3	3	13	72,2%
11.	MF	2	2	3	3	3	13	72,2%
12.	MH	3	3	2	3	3	14	77,8%
13.	MUM	3	4	3	3	4	17	94,4%
14.	NA	3	3	2	2	3	13	72,2%
15.	AK	3	3	3	3	4	16	88,9%
16.	MIR	2	2	2	2	3	11	61,1
		Jumlah Nilai					237	
		Nilai Rata-rata/Mean					14,8125	81,2%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh rata-rata nilai skor *Posstest* dengan skor tertinggi adalah 18 dan skor terendah adalah 11. Berdasarkan tabel hasil post-test di atas, diperoleh skor total kemampuan pra-membaca anak setelah diberikan perlakuan menggunakan media kartu kata bergambar sebesar 237. Dari 16 anak yang menjadi subjek penelitian, nilai tertinggi yang diperoleh adalah 18, sedangkan nilai terendah adalah 11, dengan rata-rata skor keseluruhan sebesar 14,8125. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan pra-membaca anak dibandingkan dengan hasil pre-test sebelumnya. Setelah diberikan perlakuan, sebagian besar anak menunjukkan peningkatan dalam mengenal huruf, meniru dan menuliskan huruf, menyebutkan simbol huruf, serta menghubungkan bentuk huruf dengan bunyinya.

Secara umum, kemampuan pra-membaca anak setelah menggunakan media kartu kata bergambar berada pada kategori “Berkembang Sangat Baik (BSB)”. Hal ini menandakan bahwa penggunaan media kartu kata bergambar efektif dalam mengembangkan kemampuan pra-membaca anak usia 4–5 tahun di TK N 2 Banda Aceh, karena mampu membantu anak belajar secara visual, konkret, dan menyenangkan sehingga mempermudah proses pengenalan huruf dan kata.



Gambar 1. Grafik Pre-Test dan Post-Test

Berdasarkan tabel grafik diatas, hasil penelitian nilai pre-test dan posttest kemampuan pra-membaca anak usia dini pada kelas B4 TK Negeri 2 Banda Aceh membuktikan peningkatan perkembangan yang signifikan. Nilai rata-rata pre-test sebesar 49,2% mengidentifikasi bahwa anak-anak ada pada kategori “Mulai Berkembang” (MB). Sedangkan nilai rata-rata posttest naik menjadi 81,2%, bisa membuktikan bahwasannya anak-anak ada pada kategori “Berkembang Sangat Baik” (BSB). Peningkatan ini menunjukkan bahwa media kartu kata bergambar memberikan pengalaman yang konkret, menarik, dan sesuai dengan tahapan perkembangan pra-membaca anak usia dini. Melalui kartu kata bergambar, anak lebih mudah mengenali huruf, meniru dan menuliskan huruf, serta menyebutkan simbol huruf.

Tabel 3. Paired Samples Test

	Paired Differences							
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre Test - Post Test	-7.437	1.711	.428	-8.349	-6.526	-17.383	15	.000

Hasil uji *Paired Sample T Test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara nilai pretest anak dan posttes $t(15) = -17.383$, $p = 0,000$. Karena nilai p (0,000) lebih kecil dari 0,005. Hipotes Nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan media kartu kata bergambar positif dan signifikan meningkatkan kemampuan pra-membaca anak usia 4-5 tahun meningkatkan nilai anak. Dari Tabel 3 maka dapat dijelaskan bahwa hasil signifikan yaitu 0.000 sesuai dengan efektivitas penggunaan media kartu kata bergambar, jika nilai sig yakni $0.000 < 0.005$ maka penerapan dalam efektif mengembangkan kemampuan pra membaca anak usia 4-5 tahun. Sesudah melaksanakan uji-T tahap berikutnya yaitu menguji hipotesis yang diterapkan oleh cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} memakai perolehan pretest dan postest (Soeprajogo; Purnama & Ratnaningsih, 2020).

Nilai t_{tabel} diperoleh dengan cara menggunakan nilai yang didasarkan pada taraf signifikan $\alpha = (0,05)$ oleh rumus derajat kebebasan ($df = n-1$) maka dari rumus didapatkan ($df = 16-1= 15$). Dari rumusnya didapatkan t_{tabel} ialah 16 ada dinilai 1.753, maka melalui hasil tersebut membuktikan bahwasanya nilai t_{hitung} ($17,383 > 1.753$) jadi H_a diterima dan H_0 di tolak, hipotesis yang membuktikan bahwasanya efektivitas penggunaan media kartu kata bergambar bisa meningkatkan dalam mengembangkan kemampuan pra-membaca anak usia 4-5 tahun.

Pembahasan

Dalam penelitian ini fokus utama adalah untuk mengetahui kemampuan pra-membaca anak usia 4-5 tahun di TK Negeri 2 Banda Aceh. Berdasarkan hasil observasi sebelumnya, diketahui bahwa 16 orang anak yang menjadi subjek penelitian mengalami beberapa tantangan dalam mengenali huruf maupun membaca. Kemampuan pra-membaca permulaan mereka masih kurang optimal sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) berupa media kartu kata bergambar.

Dalam penelitian ini memakai tiga tahapan yaitu pretest, treatment, dan posttest. Aktivitas pretest dilakukan di hari rabu 01 Oktober 2025 pada kegiatan awal, aktivitas pretest dilaksanakan dengan tanya menjawab huruf dan benda disekeliling untuk mengidentifikasi dan mengukur kemampuan pra-membaca anak sebelum diterapkan perlakuan media kartu kata bergambar, diperoleh nilai rata-rata terhadap pretest yaitu 7,375. Selanjutnya sesudah memperoleh data dari pretest dilakukan aktivitas treatment selama tiga kali, pada tanggal 02, 03, 06 oktober 2025. Dari aktivitas treatment satu peneliti memberikan anak berupa kartu kata bergambar dan anak diminta untuk menebak gambar buah yang ada dikartu tersebut, kemudian setelah anak berhasil menebak gambar tersebut anak diminta untuk menyebutkan huruf yang ada di kartu kata bergambar. Pada hari treatment kedua anak diarahkan untuk menyebutkan terlebih dahulu benda-benda yang ada didalam kelas dan disekitarnya dengan menggunakan media kartu kata, kemudian anak diberikan pertanyaan apa huruf awal dari benda yang ada disekitarnya misalnya papan tulis, dan setelah mengenalkan huruf peneliti membagikan lembar kerja menulis huruf, peneliti membagikan kartu kata bergambar untuk anak menulisnya di lembar kerja. Pada

hari ketiga treatment peneliti mengacak beberapa kartu kata bergambar lalu meminta anak untuk menebak huruf apa dan membaca dan setelah itu anak menulis huruf yang sudah ditebak di papan tulis.

Setelah diberikan perlakuan (*treatment*) tiga kali berupa media kartu kata bergambar, lalu dilaksanakan posttest yang dilakukan di hari selasa 07 Oktober 2025 pada kegiatan akhir, adapun aktivitas posttest yang dilaksanakannya yaitu peneliti yaitu menuliskan huruf di papan tulis dan anak menyebutkannya. Setelah itu dilakukan untuk mengukur sejauh mana peningkatan kemampuan pra-membaca pada anak. Hasil penilaian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam persentase pada kategori belum berkembang (BB), dan berkembang (MB), berkembang sesuai harapan (BSH), dan berkembang sangat baik (BSB). dari 16 subjek penelitian, peningkatan mereka jauh lebih berkembang dibandingkan dengan hasil skor pre-test. Rata-rata skor pre-test peserta didik adalah 49,2% sementara rata-rata skor posttest meningkat 81,2%.

Berdasarkan tabel data sebelumnya, nilai terendah pada pretest adalah 5 dan nilai tertinggi adalah 10, dan nilai terendah pada posttest adalah 11 nilai tertinggi adalah 18. anak yang memperoleh nilai tertinggi adalah anak yang kemampuan pra-membaca permulaan nya berkembang sangat baik (BSB). Berdasarkan hasil tabel posttest, terdapat peningkatan setelah diberikan perlakuan (*treatment*) yang dimana 16 subjek penelitian menunjukkan hasil peningkatan yang optimal. Ini menunjukkan bahwa setiap anak mengalami kemajuan yang signifikan dalam kemampuan visual setelah diberikan perlakuan (*treatment*) berupa media kartu kata bergambar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Steinberg yang menjelaskan bahwa pembelajaran membaca permulaan dapat diajarkan melalui bahan ajar yang menarik dan inovatif agar anak lebih mudah memahami hubungan antara simbol dan bunyi huruf. Selain itu, temuan ini juga mendukung pandangan Gagne dan Briggs bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai perantara yang dapat merangsang pikiran, minat, dan perhatian anak selama proses belajar. Dengan demikian, penggunaan media kartu kata bergambar mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, interaktif, dan menyenangkan.

Hasil penelitian ini juga konsisten dengan temuan Hikmah, Kuswidyanarko, dan Lubis yang menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis gambar dapat meningkatkan kemampuan literasi dasar anak melalui rangsangan visual yang kuat. Begitu pula dengan hasil penelitian Afrilliany yang menegaskan bahwa media visual dapat memperkuat hubungan antara kata dan makna, sehingga membantu anak memahami simbol bahasa dengan lebih cepat.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media kartu kata bergambar tidak hanya menarik dan mudah digunakan, tetapi juga efektif dalam menstimulasi perkembangan kemampuan pra-membaca anak usia dini. Melalui media ini, anak lebih mudah mengenal huruf, memahami bunyi, serta membangun kesiapan membaca secara bertahap. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa media pembelajaran yang kontekstual, interaktif, dan menyenangkan dapat menjadi alternatif inovatif dalam pembelajaran di PAUD untuk mengembangkan kemampuan literasi awal anak.

4. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan penelitian di TK Negeri 2 Banda Aceh, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu kata bergambar memberikan dampak positif dan signifikan terhadap perkembangan kemampuan pra-membaca anak usia 4–5 tahun. Media ini bukan hanya membantu anak mengenali huruf dan kata secara lebih mudah, tetapi juga

mendorong keterlibatan aktif melalui tampilan visual yang menarik serta kegiatan belajar yang lebih konkret dan bermakna. Perkembangan kemampuan anak terjadi secara nyata, yang terlihat dari perbandingan hasil pretest dan posttest, serta diperkuat oleh hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan benar-benar memberi pengaruh terhadap perkembangan kemampuan pra-membaca mereka. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu kata bergambar efektif dalam mengembangkan kemampuan membaca anak usia 4-5 tahun di TK Negeri 2 Banda Aceh.

Daftar Pustaka

- A. S. Anwar, “*Pengembangan Sikap Profesionalisme Guru melalui Kinerja Guru Pada Satuan Pendidikan MTS Negeri 1 Serang,*” Andragogi J. Pendidik. Islam dan Manaj. Pendidik. Islam, vol. 2, no. 1, Mar. 2020, h. 147–173.
- Ajeng, dkk, *Profil Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun*, (Jakarta: Jurnal Kumara Cendikia, Vol. 10, No. 3, 2022), hal. 188
- Anggraeni, Sri Wulan, dan Yayan Alpian. *Membaca Permulaan Dengan Teams Games Tournament (TGT)*. Jawa Timur: Qiara Media, 2020.
- Faizatul Faridy, Heliati Fajriah, Widia Wati, *Pengembangan APE BOX Hijaiyah untuk Meningkatkan Bacaan Huruf Hijaiyah Anak Usia 5-6 Tahun*, Jurnal Raudhah, Vol. 11 No.2 (Juli - Desember 2023)
- Hasnida. 2015. *Media Pembelajaran Kreatif Mendukung Pembelajaran Pada Anak Usia Dini*. Luxima_Media: Jakarta Timur.
- I. K. Gading, M. Magta, and F. Pebrianti, “*Pengaruh Metode Suku Kata dengan Media Kartu Kata Bergambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan,*” Mimb. Ilmu, vol. 24, no. 3, Oct. 2019, h. 270.
- I. Irdawati, Y. Yunidar, and D. Darmawan, “*Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 Di MIN Buol,*” J. Kreat.Online, vol. 5, no. 4, 2014.
- Madyawati, Lilia, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal.2.
- Morisson, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*: Edisi 5, (Jakarta: PT. Indeks, 2012), hal. 265.
- Muh. Yani Balaka, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jawa Barat: Widhina Bhakti Persada Bandung, 2022), h. 9
- Noviana Mariatul Ulfa, *Analisis Media Pembelajaran Flash Card Untuk Anak Usia Dini*, (vol. 1 no. 1, Juni 2020), hal. 38.
- Nur Amini dan Suyadi, *Media Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Anak Usia Dini*,Jurnal PAUDIA Volume 09, No 02, Desember 2020, h.128
- Nurhayati, *Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Gambar Dan Simbol Padakelompok B2 TK Dharma Wanita Kalijaga*, Nusantara : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial Volume 1, Nomor 2, Juli 2019, hal. 130.

- Osei, A., dkk. (2016). *The Use Of Prereading Activities in Reading Skills Achievement in Preschool Education*. European Of Educational Research, 5 (1), hal. 35.
- Soeprajogo; Purnama, M., & Ratnaningsih, N. (2020). *Perbandingan Dua Rata-Rata Uji-T*. Universitas Padjajaran, 5–20.
- Subar Junanto, Eva Gelista Fransiska, *Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Kemampuan Mengenal Angka Anak Usia 5-6 Tahun Di RA GUPPI 1 Kalijambe Tahun Pelajaran 2019/2020*. (Surakarta: IAIN Surakarta, 2020). Hal. 19-20
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 137
- Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana, dikutip dalam Ika Wrahastiani, "Media Flashcard terhadap Kemampuan Mengenal Bilangan Anak Tunagrahita," *Jurnal Pendidikan Khusus*, (2013): h. 2.
- Uci Umra, dkk. *Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Teknik Membaca Cepat Mahasiswa Pgsd Unsyiah Tahun Ajaran 2017/2018*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah Volume 4 Nomor 3 Juni 2019, hal. 3
- Wici Lestari, Taruni Suningsih, *Pengaruh Media Video Animasi Lalu Lintas Terhadap Perilaku Disiplin Berlalu Lintas Anak Usia 5-6 Tahun*, Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak, Vol 11 Issue 1 (2025)